

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu ketetapan Islam yang harus eksis dalam membimbing, mengarahkan individu dan masyarakat dalam segala aktivitas dalam kehidupannya, sehingga sebagian besar kegiatan umat Islam dihiasi dengan kegiatan-kegiatan dakwah. Setelah bangun tidur dan melakukan sholat subuh, umat Islam sudah disuguhkan melalui layar televisi berbagai pengajian atau dialog keagamaan. Kemudian dipertontonkan drama seri atau sinetron keagamaan yang mengisahkan tentang kehidupan umat yang berakhir dengan kebaikan atau kejahatan. Bahkan dalam waktu-waktu tertentu, televisi mengadakan acara pengajian atau kegiatan dakwah secara *live* (langsung) dari tempat kegiatan berlangsung.¹ Dakwah merupakan salah satu urusan jual-beli seorang hamba yang beriman kepada Allah. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Ash-Shaff/61:10-12:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تَجْرَةٍ تُنَجِّيكُمْ مِّنْ عَذَابِ ٱلْأَلِيمِ ﴿١٠﴾ تَوَّابُونَ بِٱللَّهِ
وَرَسُولِهِ ۖ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ
﴿١١﴾ يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَىٰ مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ وَمَسْكِنٌ طَيِّبَةٌ فِي
جَنَّاتٍ عَدْنٍ ۚ ذَٰلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿١٢﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

¹Anuar Puteh, *Da'wah and Ethnicity: Multidisciplinary Perspective Seranau Dakwah and Etnik* (Cet. I; Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2014), h. 1.

Niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkan kedalam jannah yang mengalir dibawahnya sungai; dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam jannah 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar.²

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa orang yang menggerakkan dakwah ataupun seorang pendakwah yang benar ikhlas dalam menyebarkan agama Allah (Islam) telah menggadaikan harta dan jiwanya. Harta yang seperti kebiasaan manusia lainnya menyimpan, diinvestasikan ke dalam bisnis, dan sebagainya merupakan objektif utama dalam kehidupan mereka namun menurut si pendakwah harta yang dikumpulkan oleh dirinya itu digunakan untuk urusan-urusan dakwah yang mampu memberi manfaat kepada orang lain. Jiwa yang dikatakan di dalam surah ash- Shaff ayat 10-12 adalah pengorbanan perasaan diri pendakwah itu sendiri seperti keinginan diri atau kemauan nafsu terhadap duniawi yang dilawan dalam dirinya untuk menggantikan keperluan *ukhrawi* (Akhirat). Beginilah ujian yang dihadapi oleh pendakwah-pendakwah yang benar antusias terhadap perjuangan menyebarkan Islam ke seluruh pelosok masyarakat untuk mengajak mereka untuk turut sama memahami Islam dengan Syumul (menyeluruh).

Ditengah harapan masyarakat akan dakwah rupanya dakwah sedang tidak baik-baik saja. Dakwah dalam hal ini hanya akan dianggap seperti kegiatan seremonial keagamaan semata, dimana dakwah yang semestinya memiliki akses strategis dalam merubah suatu keadaan yang dapat dirasakan pada kehidupan manusia khususnya di Indonesia. Faktanya umat Islam masih terbelakang baik dari bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan dan lingkungan. Kemiskinan, kekerasan, kebodohan, kebersihan pun senantiasa masih mewarnainya.

²Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. I; Jakarta, Shifa, 2014), h. 186.

Selain itu permasalahan juga menimpa dunia busana muslim, seperti jilbab, jilbab menjamur diberbagai pelosok. Kesadaran memakai jilbab sudah semakin meningkat di kalangan remaja muslim negeri ini. Di satu sisi, bahagia kita melihatnya di sisi lain kita juga miris. Sebab, jilbab di salah artikan yang semula tujuan awalnya untuk menutup aurat, namun sekarang memakai jilbab lebih karena mengikuti trend atau agar terlihat lebih anggun dan cantik atau hanya ikut-ikutan saja. Berjilbab itu suatu kewajiban bagi seluruh muslimah. Jika kita cermati, jilbab yang dipakai oleh wanita muslimah itu bermacam-macam. Bisa kita bagi secara umum menjadi tiga macam jilbab; yaitu jilbab besar, jilbab biasa, dan jilbab gaul atau jilbab “*funky* bin jilbab nyekek leher” saja. Bukankah di antara tujuan jilbab adalah melindungi diri dari godaan lelaki dan menghindari fitnah, namun jilbab *gaul* justru malah menarik perhatian kaum lelaki. Maka masih juga kita temukan wanita berjilbab berperilaku layaknya feminim liberal.

Melihat fenomena di atas tentunya harus ada sebuah alternatif pengorganasian yang tepat untuk mengembalikan manusia yang utuh secara Islam, bukan malah diasingkan, dijauhi, di larang-larang seperti halnya kegiatan dakwah Islam maukah mereka (dakwah Islam) menerima busana seperti preman. Dakwah pada hakikatnya merupakan proses penyelamatan umat manusia dari berbagai persoalan. Keberadaan praktek dakwah dalam usianya yang telah mencapai ratusan bahkan ribuan tahun berkontribusi di negeri ini dirasa belum bisa memberikan solusi yang signifikan. Perlu adanya bentuk pengorganisasian dalam sebuah wadah yang mampu menghimpun berbagai lapisan masyarakat dan memberikan wajah baru pada dunia dakwah Islam di Indonesia.

Komunitas Islam merupakan pendidikan luar sekolah, sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian serta dukungan dari masyarakat terutama para pemuda agar tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi mental spiritual dan juga potensi intelektual dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin maju. Keberadaan komunitas Islam memiliki gerakan yang berbeda-beda sesuai dengan target marketnya masing-masing yang disesuaikan dengan kemampuan.³

Berdasarkan observasi awal peneliti, adapun salah satu komunitas Islam untuk pemuda adalah Komunitas Sinjai Berhijrah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Pendirian organisasi yang berorientasi pada ajaran Islam perlu digunakan untuk mencapai tujuan dakwah Islam dengan cara demokratis yang bisa diterima orang banyak, maka merekapun sepakat mengokohkan secara formal sebagai sebuah organisasi resmi yang diberi nama Komunitas Sinjai Berhijrah. Komunitas ini menjadi sebuah pusat perlindungan dan sokongan kepada saudara yang baru berhijrah, yang menjadi sasarannya adalah kalangan remaja dan ibu-ibu di Kecamatan Sinjai Utara. Namun dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat serta mengajak masyarakat untuk mengikuti pengajian mengalami beberapa kendala diantaranya masyarakat yang mayoritas memiliki pekerjaan yang berbeda-beda dan mengalami kesibukan sehingga kurang aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas tersebut, kurangnya rasa ingin tahu dan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya ilmu agama pada diri kita sendiri yang nantinya menjadi bekal dunia dan akhirat.

³Kahmad, D. *Sosiologi Agama* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 24.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “Peranan Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengemukakan sebuah masalah pokok yang dikaji dalam skripsi ini adalah “Peranan Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”. Merujuk pada masalah pokok di atas, penulis menganggap perlu adanya rumusan masalah yang dijadikan sebagai sentral dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana kegiatan dakwah pada Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana strategi Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?
3. Bagaimana Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat serta solusi Komunitas Sinjai Berhijrah dalam penyebaran Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian ini, penulis perlu untuk memberikan pengertian kata yang terdapat pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang

tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan.⁴

Setiap peran yang diberikan telah memiliki sebuah identitas yang membedakan masing-masing individu mengenai siapa dan bagaimana individu bertindak dalam situasi tertentu. Harapan-harapan peran akan menuntun seseorang untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran Komunitas Sinjai Berhijrah dalam menyebarkan dakwah Islamiyyah.

2. Komunitas

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak.

Menurut KBBI Komunitas adalah kelompok organisme yang hidup saling berinteraksi di daerah tertentu masyarakat paguyuban.⁵ Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunitas Sinjai berhijrah.

3. Dakwah

Secara harfiah, dakwah merupakan masdar dari *fi'il* (kata kerja) *da'a* dengan arti ajakan, seruan, panggilan, undangan.⁶ Selain itu terdapat varian

⁴Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, h. 348

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 586

makna dari etimologi dakwah. Dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan bahagia dunia dan akhirat.⁷ Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiyyah kepada masyarakat melalui komunitas Sinjai Berhijrah.

4. Komunitas Sinjai Berhijrah

Merupakan salah satu komunitas di Kabupaten Sinjai yang bergerak dalam penyebaran agama Islam melalui organisasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

Berdasarkan beberapa istilah di atas maka, secara operasional judul ini membahas tentang kegiatan berdakwah komunitas sinjai berhijrah, strategi penyebaran dakwah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi komunitas sinjai berhijrah di Kecamatan sinjai utara Kabupaten Sinjai.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kegiatan Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
- b. Untuk mengetahui strategi Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

⁶Ali Mahfudz, *Hidayah Al-Mursyidin ila Thuruq al Wa'ziwa al Khitabah* (Cet. I; Beirut: Darul Ma'arif, 2010), h. 17.

⁷M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Cet. I; Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), h. 19.

- c. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Serta solusi Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangsih ilmu maupun pengetahuan dan referensi bagi peneliti maupun pembaca yang nantinya mampu memahami Peranan Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah.
 - b. Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi terhadap peranan Komunitas Sinjai Berhijrah dalam Penyebaran Dakwah Islamiyyah.

E. *Garis-Garis Besar Isi Skripsi*

Sistematika pembahasan adalah pembagian atau pemetaan isi skripsi ke dalam urutan bab dan sub-bab, sesuai dengan topik dan permasalahannya. Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam penelitian, penulis membagi ke dalam beberapa bab yang didalamnya terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, pada bab ini akan diuraikan kajian penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan yang berisi gambaran umum objek penelitian seperti selang pandang, kondisi wilayah dan keadaan anggota, struktur organisasi, visi dan misi organisasi.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.